



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**APLIKASI TERAPI RELAKSASI GENGAM JARI DAN HIPNOSIS  
LIMA JARI TERHADAP NYERI PADA PASIEN SYSTEMIC  
LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**DELLA NUR'AINI, S.Kep**

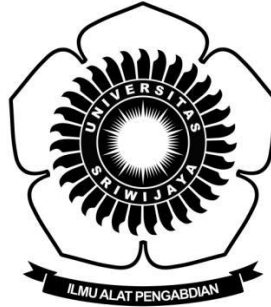
**04064822225002**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**APLIKASI TERAPI RELAKSASI GENGAM JARI DAN HIPNOSIS  
LIMA JARI TERHADAP NYERI PADA PASIEN SYSTEMIC  
LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**DELLA NUR'AINI, S.Kep**

**04064822225002**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG KARYA ILMIAH AKHIR**

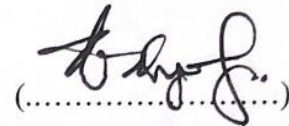
**NAMA** : DELLA NUR'AINI  
**NIM** : 04064822225002  
**JUDUL** : Aplikasi Terapi Relaksasi Genggam Jari Dan Hipnosis Lima Jari Terhadap Nyeri Pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE)

Indralaya, Desember 2022

**Pembimbing**

Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIP. 197907092006042001



(.....)


Mengetahui,

**Ketua Bagian Keperawatan**



  
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

**Koordinator Program Profesi Ners**



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA** : DELLA NUR'AINI  
**NIM** : 04064822225002  
**JUDUL** : Aplikasi Terapi Relaksasi Genggam Jari Dan Hipnosis Lima Jari Terhadap Nyeri Pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE)

Laporan karya ilmiah akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Desember 2022

**Pembimbing**

Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIP. 197907092006042001

(.....)

**Penguji**

Khoirul Latifin, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 198710172019031010

(.....)

Mengetahui,



Koordinator Program Profesi Ners

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Della Nur'aini

NIM : 04064822225002

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Desember 2022



Della Nur'aini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir dengan judul “Aplikasi Terapi Relaksasi Genggam Jari Dan Hipnosis Lima Jari Terhadap Nyeri Pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) ”. Penulis menyadari dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep., sebagai pembimbing telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan maupun saran dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
3. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep., sebagai penguji yang telah banyak membantu dalam menyempurnakan karya ilmiah akhir ini agar menjadi lebih baik.
4. Kepala Ruangan Komerling 1.2 serta perawat-perawat yang telah membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir,
6. Kedua orang tua, saudara-saudara, serta teman-teman yang telah memberikan bantuan baik berupa materi, motivasi, dan doa selama penyusunan karya ilmiah akhir ini.

Penulis berharap karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ilmiah akhir ini.

Indralaya, Desember 2022

  
Della Nur'aini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
<b>C. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
<b>D. Metode Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>A. Konsep Penyakit Systemic Lupus Erythematosus (SLE)</b>	
1. Definisi .....	7
2. Etiologi .....	8
3. Patofisiologi.....	9
4. Tanda dan Gejala .....	9
5. Diagnosa Medis.....	10
6. Pemeriksaan Penunjang .....	11
7. Penatalaksanaan Medis.....	11

8. Penatalaksanaan Keperawatan .....	12
9. Komplikasi.....	12
10. Prognosis .....	14
11. <i>Web of Caution</i> (WOC) .....	15
12. Konsep Asuhan Keperawatan .....	16
<b>B. Konsep Nyeri.....</b>	<b>32</b>
1. Definisi Nyeri.....	32
2. Klasifikasi Nyeri .....	33
3. Patofisiologi Nyeri .....	35
4. Pengukuran Intensitas Nyeri.....	37
5. Manajemen Nyeri.....	39
<b>C. Konsep Terapi Relaksasi Genggam Jari.....</b>	<b>41</b>
1. Definisi Relaksasi Genggam Jari .....	41
2. Tujuan Relaksasi Genggam Jari.....	41
3. Mekanisme Relaksasi Genggam Jari.....	42
4. Langkah-Langkah Relaksasi Genggam Jari .....	43
<b>D. Konsep Terapi Hipnosis Lima Jari .....</b>	<b>44</b>
1. Definisi Hipnosis Lima Jari .....	44
2. Tujuan Hipnosis Lima Jari .....	45
3. Mekanisme Hipnosis Lima Jari .....	45
4. Langkah-Langkah Hipnosis Lima Jari .....	46
<b>E. Penelitian Terkait .....</b>	<b>48</b>
<b>BAB III GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN.....</b>	<b>57</b>
<b>A. Gambaran Hasil Pengkajian .....</b>	<b>57</b>
<b>B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....</b>	<b>69</b>
<b>C. Gambaran Hasil Intervensi Keperawatan .....</b>	<b>73</b>
<b>D. Gambaran Hasil Implementasi Keperawatan .....</b>	<b>77</b>
<b>E. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan .....</b>	<b>90</b>



<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>94</b>
<b>A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait..</b>	<b>94</b>
<b>B. Implikasi Keperawatan .....</b>	<b>102</b>
<b>C. Dukungan dan Hambatan .....</b>	<b>103</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>105</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>105</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 WOC .....	15
Skema 2.2 Mekanisme Relaksasi Genggam Jari .....	42
Skema 2.3 Mekanisme Relaksasi Hipnosis Lima Jari .....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan .....	17
Tabel 2.2 Telaah Jurnal Penelitian Terkait.....	48
Tabel 3.1 Pemeriksaan Fisik .....	59
Tabel 3.2 Diagnosa Keperawatan .....	69
Tabel 3.3 Intervensi Keperawata .....	73
Tabel 3.4 Implementasi Keperawatan .....	77
Tabel 3.5 Evaluasi Keperawatan .....	90

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan

Lampiran 3 SOP (Standar Operasional Prosedur) Terapi Genggam Jari dan Hipnosis

Lima Jari

Lampiran 4 Surat Pernyataan Pasien Kelolaan

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 6 Lembar konsultasi

Lampiran 7 Artikel ilmiah

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Desember 2022  
Della Nur'aini, S.Kep.

**Aplikasi Terapi Relaksasi Genggam Jari Dan Hipnosis Lima Jari Terhadap  
Nyeri Pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE)**  
xii+ 112 halaman+ 7 tabel+3 skema+7 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Nyeri sendi merupakan manifestasi klinis yang paling sering dijumpai pada pasien SLE, lebih dari 90 %. Salah satu cara untuk mengatasi nyeri adalah dengan teknik relaksasi. Teknik relaksasi yang dapat dilakukan adalah teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi hipnosis lima jari. Teknik relaksasi genggam jari dan hipnosis lima jari merupakan teknik relaksasi yang bersifat murah, sangat sederhana, mudah dilakukan oleh siapapun dan dapat dilakukan secara mandiri. **Tujuan :** Menerapkan asuhan keperawatan pada pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) yang mengeluhkan nyeri dengan pemberian terapi relaksasi genggam jari dan hipnosis lima jari **Metode :** Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE). **Hasil :** Berdasarkan hasil pengkajian terhadap ketiga pasien kelolaan didapatkan ketiganya memiliki keluhan utama yang sama yaitu nyeri. Berdasarkan telaah jurnal maka intervensi yang diberikan adalah terapi relaksasi genggam jari pada hari pertama dan hipnosis lima jari pada hari kedua. Hasil evaluasi akhir didapatkan bahwa terjadi penurunan skala nyeri pada semua pasien dari nyeri skala 4-6 (Nyeri sedang) menjadi skala 1-3 (Nyeri ringan) dan ketiga pasien lebih memilih terapi relaksasi genggam jari. **Pembahasan :** Keluhan nyeri yang dialami pasien diakibatkan terjadinya peradangan pada daerah-daerah tertentu sehingga menyebabkan pasien mengalami rasa sakit. Teknik relaksasi genggam jari dan hipnosis lima jari adalah teknik relaksasi dengan menggunakan jari-jari sebagai medianya dengan cara merangsang meridian jari yang meneruskan gelombang tersebut ke dalam otak sehingga otak akan mensekresikan hormon *endorphin* yang dapat menimbulkan efek analgesik ke seluruh tubuh. **Kesimpulan :** terapi relaksasi genggam jari dan hipnosis lima jari efektif dalam menurunkan nyeri yang dialami pasien SLE  
**Kata Kunci :** Asuhan keperawatan, nyeri, Systemic Lupus Erythematosus (SLE), terapi hipnosis lima jari, terapi relaksasi genggam jari  
**Daftar Pustaka:** 42 (2013-2022)

**Koordinator Program Profesi Ners**



**Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
NIP.198306082008122022

**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**



**Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes**  
NIP.197907092006042001

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL SCHOOL  
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

Final Scientific Work, December 2022  
Della Nur'aini, S.Kep.

**Application of Finger Holding Relaxation Therapy and Five Finger Hypnosis  
Against Pain in Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Patients**  
xii+ 112 pages+ 7 tables+3 schematic+7 attachments

**ABSTRACT**

**Background :** Joint pain is the most common clinical manifestation in SLE patients, more than 90%. One way to deal with pain is with relaxation techniques. Relaxation techniques that can be done are finger grip relaxation techniques and five finger hypnotic relaxation techniques. The hand-held finger relaxation technique and five-finger hypnosis are relaxation techniques that are cheap, very simple, easy to do by anyone and can be done independently. **Objective:** To apply nursing care to Systemic Lupus Erythematosus (SLE) patients who complain of pain by providing finger grip relaxation therapy and five finger hypnosis **Methods:** The method used is qualitative research with a case study approach to 3 Systemic Lupus Erythematosus (SLE) patients. **Results:** Based on the results of the study of the three managed patients, it was found that all three had the same main complaint, namely pain. Based on the review of the journal, the interventions provided were finger grip relaxation therapy on the first day and five finger hypnosis on the second day. The results of the final evaluation found that there was a decrease in the pain scale in all patients from a pain scale of 4-6 (moderate pain) to a scale of 1-3 (mild pain) and the three patients preferred finger-held relaxation therapy. **Discussion:** Complaints of pain experienced by patients are caused by inflammation in certain areas, causing patients to experience pain. The finger grip relaxation technique and five finger hypnosis are relaxation techniques using the fingers as a medium by stimulating the finger meridians which transmit these waves to the brain so that the brain will secrete endorphins which can cause analgesic effects throughout the body. **Conclusion:** finger grip relaxation therapy and five finger hypnosis are effective in reducing pain experienced by SLE patients

**Keywords:** Nursing care, pain, Systemic Lupus Erythematosus (SLE), five finger hypnosis therapy, finger grip relaxation therapy

**Bibliography:** 42 (2013-2022)

**Koordinator Program Profesi Ners**



**Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
NIP.198306082008122022

**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**



**Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes**  
NIP.197907092006042001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit Lupus eritematosus sistemik atau systemic lupus erythematosus (SLE) adalah penyakit autoimun multi sistem dengan manifestasi khas dan perilaku klinis bervariasi. SLE adalah penyakit radang atau inflamasi multisistem yang penyebabnya diduga karena adanya perubahan sistem imun (Vinay, Robbins & Stanley, 2015). Penyakit lupus sendiri sejatinya bukanlah merupakan penyakit menular, tapi para odapus, sebutan bagi penderita lupus, harus berobat sepanjang hidupnya. Penyakit lupus merupakan penyakit dimana antibodi ini tidak lagi berfungsi untuk menyerang virus, kuman atau bakteri yang masuk ke dalam tubuh, tetapi justru menyerang sel dan jaringan tubuhnya sendiri (Judha & Setiawan, 2015). Lupus sendiri lebih banyak menyerang wanita usia produktif, menurut data Yayasan Lupus Indonesia, rentang umur penderita lupus antara 15-45 tahun, 90 persen diantaranya adalah perempuan dan 10 persen diderita oleh laki - laki dan anak- anak (Paramita & Margaretha, 2013).

SLE merupakan jenis lupus yang paling sulit dideteksi karena gejala pada penyakit ini sering menyerupai penyakit lain, sehingga SLE sering kali disebut sebagai penyakit seribu wajah. Sedikit dokter yang mampu mendeteksi SLE menjadi salah satu faktor pendorong sulit didiagnosanya SLE. SLE lebih banyak dipelajari pada bidang rheumatologi. Penderita SLE pertama kali akan didiagnosa menderita penyakit lain, sehingga menerima pengobatan yang salah. Saat penyakitnya tak kunjung sembuh, maka mereka harus menghadapi berbagai pemeriksaan lagi baik laboratoris ataupun klinis, setelah dirujuk ke ahli rheumatologi barulah diketahui penderita tersebut mengidap SLE (Prastyo & Erin, 2014)

Gejala-gejala awal lupus itu biasanya bisa datang secara tiba-tiba atau berkembang secara perlahan, dapat parah atau ringan, dan dapat bersifat sementara atau permanen. Banyak dari penderita lupus memiliki karakteristik

episodik dengan tanda dan gejala yang memburuk untuk sementara waktu kemudian membaik atau bahkan hilang untuk satu waktu. Tanda dan gejala lupus yang dialami berdasarkan pada sistem tubuh bagian mana yang terkena efek penyakit ini. Gejala umum yang biasa dialami oleh penderita lupus adalah cepat lelah, demam, ruam yang berbentuk kupu-kupu pada bagian muka, dan badan nyeri-nyeri (Harjana, 2013).

Nyeri sendi merupakan manifestasi klinis yang paling sering dijumpai pada pasien SLE, lebih dari 90 %. Keluhan ini dapat berupa mialgia, artralgia, dan merupakan suatu arthritis dimana tampak jelas adanya suatu inflamasi sendi. Seringkali dianggap sebagai manifestasi rheumatoid arthritis karena melibatkan banyak sendi dan bersifat simetris. Nyeri sendi terjadi akibat penumpukan kompleks antigen-antibodi yang memancing pembentukan komplemen sehingga menarik fagosit dan memicu proses peradangan (Tarigan, 2015).

Adanya nyeri tersebut membuat penderita lupus kurang mampu beraktivitas sehari-hari sehingga dapat memengaruhi kualitas hidup. Kondisi fisik yang rentan juga menyebabkan ketergantungan tinggi terhadap keluarga, karena penderita lupus tidak bisa mengerjakan hal-hal yang membutuhkan fisik seperti melakukan pekerjaan rumah tangga seperti membereskan rumah ataupun memasak dalam waktu yang lama (Yanah, 2016).

Hasil wawancara dengan beberapa pasien di ruang rawat inap Komerling 1.2 yang didiagnosa systemic lupus erythematosus (SLE), pasien mengeluhkan nyeri dibagian sendi dan otot. Nyeri yang pasien rasakan seperti ditekan dan ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 4-6. Berdasarkan keluhan yang dialami pasien maka dibutuhkan tindakan keperawatan salah satunya adalah manajemen nyeri guna mengatasi masalah tersebut.

Sekarang telah banyak dikembangkan intervensi keperawatan yang dilakukan untuk mengurangi intensitas nyeri seperti teknik relaksasi. Teknik relaksasi bertujuan untuk memberikan rasa nyaman dan rileks pada pasien, dapat mengurangi intensitas nyeri, serta dapat meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan oksigen darah (Indrawati & Arham, 2020).



Terapi relaksasi merupakan suatu teknik yang berkaitan dengan tingkah laku manusia dan efektif dalam mengatasi nyeri akut terutama rasa nyeri akibat prosedur diagnostik dan pembedahan. Biasanya membutuhkan waktu 5-10 menit pelatihan sebelum pasien dapat meminimalkan nyeri secara efektif. Dimana tujuan pokok dari relaksasi adalah membantu pasien menjadi rileks dan memperbaiki berbagai aspek kesehatan fisik. Periode relaksasi yang teratur dapat membantu untuk melawan kelelahan dan ketegangan otot yang terjadi dengan nyeri dan yang meningkatkan nyeri (Halim & Khayati, 2020)

Didalam tubuh manusia mempunyai analgesik natural yaitu endorphin. Endorphin adalah neuro hormone yang berkaitan dengan sensasi yang menyenangkan. Saat endorphin dikeluarkan oleh otak dapat mengurangi nyeri dan mengaktifkan system parasimpatik untuk relaksasi tubuh dan menurunkan tekanan darah, respirasi dan nadi. Intervensi mandiri perawat yang dapat mengaktifkan system parasimpatik oleh otak yaitu dengan teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi hipnosis lima jari (Aisyah, 2017). Teknik relaksasi genggam jari dan hipnosis lima jari merupakan teknik relaksasi yang bersifat murah, sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan jari tangan (Indrawati & Arham, 2020; Halim & Khayati, 2020)

Pasien systemic lupus erythematosus (SLE) sangat membutuhkan perawatan berupa asuhan keperawatan. Perawat sebagai salah satu anggota tim yang terlibat langsung dalam memberikan asuhan keperawatan, sehingga harus bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien dengan memberikan asuhan keperawatan yang holistik dan komprehensif, melalui proses keperawatan yang dimulai dengan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi tindakan keperawatan, evaluasi tindakan keperawatan dan dokumentasi keperawatan.

Berdasarkan data studi pendahuluan dan informasi terkait SLE, maka penulis tertarik untuk menuangkan hal tersebut didalam karya ilmiah akhir sehingga dapat lebih memahami dan meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) secara holistik dan

komprehensif dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Di Ruang Komerling 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Serta Intervensi Keperawatan Teknik Relaksasi Genggam Jari Dan Hipnosis Lima Jari Untuk Mengatasi Nyeri Pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE)”

## **B. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mendapatkan gambaran secara umum tentang asuhan keperawatan pada pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) di ruang Komerling 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang secara holistik dan komprehensif serta menelaah jurnal terkait dengan terapi non farmakologi menggunakan teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi hipnosis lima jari untuk mengatasi nyeri.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengkaji pada pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) di ruang Komerling 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) di ruang Komerling 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) di ruang Komerling 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan yang sesuai dengan perencanaan keperawatan pada pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) di ruang Komerling 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- e. Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) di ruang Komerling 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

- f. Memaparkan informasi *literature review* terkait dengan terapi non farmakologi menggunakan teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi hipnosis lima jari untuk mengatasi nyeri dalam bentuk analisis PICO.

### **C. Manfaat Penulisan**

#### **1. Manfaat teoritis**

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE), serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah

#### **2. Manfaat praktis**

##### **a. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Menambah informasi dan menambah wawasan mahasiswa dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan pada pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun perencanaan, melaksanakan intervensi, mengevaluasi tindakan, dan mendokumentasikan tindakan.

##### **b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan**

Studi kasus karya tulis ilmiah ini diharapkan menjadi masukan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien Systemic Lupus

### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kasus pada pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE). Berikut tahapan proses dalam melaksanakan studi kasus:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) yang mengalami nyeri di ruang Komerling 1.2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

2. Analisis teori melalui studi literatur atau literature review. Metode yang digunakan dalam menyusun literature review yaitu menggunakan electronic data based. Metode pencarian jurnal menggunakan Google Schooler. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal adalah seperti “genggam jari/hipnosis lima jari + *pain*”, “efektifitas genggam jari/hipnosis lima jari + nyeri”, “tehnik relaksasi dalam penurunan nyeri”. Artikel yang dipilih adalah artikel yang dipublikasikan sejak tahun 2017 sampai dengan 2022 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf. Analisa data dilakukan dengan cara analisis PICO.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan medikal bedah.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), tujuan, dan kriteria hasil berdasarkan panduan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), serta rencana keperawatan dan implementasi disusun berdasarkan panduan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga evaluasi dan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2017). Manajemen Nyeri Pada Lansia Dengan Pendekatan Non Farmakologi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. Vol.2, No. 1
- Badar, M., Yayuk, N., & Rispiyandi. (2021). Efektifitas terapi hipnosis lima jari pada penurunan cemas pasien hipertensi yang dirawat di ruang Igd RSUD A.W Sjahranie Samarinda. *Karya Ilmiah Akhir*. Samarinda: Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.
- Bahrudin, M. (2017). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Jurnal Kesehatan*, Vol.13, No.1.
- Damayanti, M. A. S. (2019). *Lupus Eritematosus Sistemik*. FK UNUD RSUP Sanglah
- Dewi, R. (2019). The Influence Of Five Relaxation Techniques On Pain In Breast Cancer Patients. *Third International Seminar On Global Health*, Vol.3, No.1.
- Evrianasari, N., & Yosaria, N. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Postsectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, Vol.5, No.1
- Fajriansyah & Najrیمان. (2019). Lupus Eritematosus Sistemik Pada Pria. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol.8, No.3.
- Faria, R. (2017). Neuropsychiatric Systemic Lupus. Erythematosus Involvement: Towards A Tailored Approach To Our. Patients?. *Rambam Maimonides Medical Journal*, Vol.8, No.1
- Fitrianingrum, Rohmayanti & Mareta. (2018). Hipnosis 5 Jari Berpengaruh Pada Penurunan Nyeri Post Sectio Caesarea. *Jurnal Menara Medika*, Vol. 1, No. 1
- Fitriyanti, & Machmudah, M. (2020). Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Mioma Uteri Menggunakan Teknik Relaksasi Dan Distraksi. *Ners Muda*, Vol.1
- Halim, A. R., & Khayati, N. (2020). Pengaruh Hipnoterapi Lima Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks. *Ners Muda*, Vol. 1., No.3.
- Harjana, T. (2013). *Buku Ajar Histologi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haruyama, S. (2013). *The Miracle Of Endorphine*. Jakarta: Qanita (Mizan Grup).
- Hasdianah, & Suprpto, S. I. (2014). Patologi Dan Patofisiologi Penyakit. Yogyakarta: Nuha Medika

- Husaini, A. (2019). Efektifitas Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Op Appendiktomi Di Ruang Bedah (Al-Muizz) RSUD Ratu Zalecha Martapura Tahun 2019. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, Vol 10 No. 1
- Idris, D.N.T. & Astarani, K. (2017). Terapi Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, Vol 3, No.1
- Indrawati, U & Arham, A.H. (2020). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Persepsi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur. *Jurnal Keperawatan*, Vol.18 No.1
- Judha, M., & Setiawan, D. I. (2015). *Apa dan Bagaimana Penyakit Lupus ? (Sistemik Lupus Eritematosus)*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Kasiati, & Rosmalawati, N. W. D. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan; Kebutuhan Dasar Manusia I*. Kemenkes RI
- Lewi, S., Kardiaturun, T., Astuti, D., dkk. (2020). Uji Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Dan Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Derajat Disminore Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 10 Pontianak. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, Vol. 11 No. 2.
- Maria, D. & Ediati, A. (2018). Hubungan Antara Ketabahan Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Wanita Penyandang Lupus Eritematosus Sistemik. *Jurnal Empati*, Vol.7, No.2
- Muthusamy, V. (2017). *Systemic Lupus Erythematosus*. FK Universitas Udayana
- Ningsih, D.A. & Wahyuni, Y.S. (2021). Pengaruh Teknik Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Besurek*, Vol.6, No. 2
- Nugroho, G. C., Kharisma, Y., & Santosa, D. (2015). Gambaran Umum Penatalaksanaan Systemic Lupus Erythematosus Pada Psien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademik Unisba (Kesehatan)*.

- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda Nic-Noc*. Yogyakarta: Mediacion
- Paramita, R., & Margaretha. (2013). Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Penyesuaian Diri Penderita Lupus. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 12, No. 1
- Prabowo, N.A., Nurudhin,A., Werdiningsih, Y., Dkk. (2021). Psikoedukasi Untuk Mengurangi Nyeri Pasien Lupus Eritematosus Sistemik. *Jurnal Warta LPM*, Vol.24, No.3.
- Prastyo, A., R. & Erin, R., K. (2014). Bertahan Dengan Lupus; Gambaran Resiliensi Pada Odapus. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 13, No. 2
- Rosiska, M. (2021). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Op. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, Vol. 01, No. 2
- Samsugito, I. (2020). Pengaruh Hipnosis Dalam Mengurangi Nyeri Saat Perawatan Luka Di Rs A. Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, Vol.5, No.2
- Samsugito, I., Aminuddin, M. & Puspasari, R. (2021). Efek Hipnosis Dalam Mengurangi Nyeri Luka Akut Pasca Operasi. *Jurnal Kesehatan*, Vol.11,No. 2
- Suriya & Zuriati. (2019) *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Pada Sistem Muskuloskeletal Aplikasi Nanda Nic & Noc*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri
- Tanita, F., Santoso, T.B., Septiawan, D., Dkk. (2019). Efektivitas Hipnoterapi Untuk Mengendalikan Nyeri Pada Pasien Yang Dilakukan Bronkoskopi Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. *Smart Medical Journal*, Vol.2, No. 1
- Tanzilia, M.F. (2021). Patogenesis Dan Diagnosis Systemic Lupus Erythematosus. *Syifa Medika*, Vol.11, No.2
- Tarigan, N.S. (2015). Pengelolaan Eritomatous Sistemik Dengan Keterlibatan Ginjal Pada Wanita Umur 30 Tahun. *J Medula Unila*, Vol.4, No. 2
- Tarwiyah, Maulani & Rasyidah. (2022). Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Skala Nyeri Pasien Post Operasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, Vol.2, No.1.

- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi Dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi Dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: PPNI
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: PPNI
- Utami, S. (2016). Efektifitas Relaksasi Nafas Dalam Dan Distraksi Dengan Latihan5 Jari Terhadap Nyeri Post Laparatomi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol.1., No.1
- Vinay, K., Robbins, Stanley, L.A. (2015). *Buku Ajar Patologi*, Edisi 7 Vol. 2. Jakarta: EGC
- Vioneery, D., Listiyanawati, M.D. & Dirhan. (2022). Penurunan Nyeri Osteoarthritis Dengan Teknik Relaksasi Genggam Jari. *Jurnal Ilmiah Keperawatan* , Vol 6, No 2
- Wahyudi, B. (2019). Pengaruh Intervensi Auditori Hipnosis Lima Jari terhadap Vital Sign: Tekanan Darah, Frekuensi Nadi, Frekuensi Pernapasan, dan Nyeri pada Klien Fraktur Ekstremitas. *Skripsi*. Surabaya:Universitas Airlangga.
- Wardani, N. P. (2014). *Manajemen Nyeri Akut*. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana RS Umum Pusat Sanglah DenpasarR.
- Wati, F. & Ernawati. (2020). Penurunan skala nyeri pasien post op appendectomy menggunakan teknik relaksasi genggam jari. *Ners Muda*, Vol.1, No.3.
- Yanah, I. (2016). Kualitas Hidup Penderita Systemic Lupus Erythematosus (Sle) Berdasarkan Lupus Qol. *Jurnal Berkala Epidemiologi*.
- Yuliasih.(2020). *Perkembangan Patogenesis Dan Tata Laksana Systemic Lupus Erythematosus*. Surabaya: Universitas Airlangga .